

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, setelah penulis mempelajari, membahas, dan menganalisa permasalahan yang penulis angkat, maka sebagai hasil akhir penulisan skripsi ini, akan penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pemilihan imam di Dusun Mrayun desa Termas kecamatan Karangrayung kabupaten Grobogan sesuai dengan konsep Nilai – nilai demokrasi, yaitu mereka menerapkan prinsip kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan memilih dan dipilih sesuai dengan hati nurani mereka.
2. Pelaksanaan pemilihan imam di motifasi karena adanya bengkok, yang fungsinya sebagai kompensasi gaji pengabdian pada masyarakat di bidang agama, sehingga banyak warga yang menginginkan posisi ini, agar tidak terjadi permasalahan yang dapat mengganggu ketentraman kehidupan bermasyarakat, maka pemerintah desa termas memberikan kebijakan, yaitu menyelenggarakan pemilihan Imam secara langsung.
3. Jika dilihat dari hasil pemilihan imam shalat yang terjadi di Dusun Mrayun desa Termas kecamatan Karangrayung kabupaten Grobogan. bahwa masyarakat dusun tersebut telah memilih sesuai dengan apa yang menjadi kosep dalam pengangkatan imam sholat dalam ajaran Islam, yaitu mereka memilih M. Komari daripada Abdulloh Kusno karena M. Komari

merupakan orang yang hafal alquran, sedangkan Abdulloh Kusno tidak hafal Al-Quran.walaupun Abdulloh Kusno lebih tua dari pada M.Komari.

B. Saran

Secara akademis, pembahasan demokrasi dalam pemilihan Imam perlu didukung. Dengan studi kasus ini, penelitian dapat memberikan kontribusi besar terhadap praktik demokrasi di Indonesia. Secara metodologis, penelitian ini perlu adanya pendekatan sosiologis sebagai konsekuensi dari studi kasus.

Dalam konteks pelaksanaan nilai-nilai demokrasi , pelaksanaan pemilihan Imam shalat di dusun Mrayun desa Termas adalah proses pemilihan Imam shalat yang benar-benar sesuai dengan apa yang dicita citakan dalam demokrasi, karena dalam pelaksanaannya sesuai aturan yang ada. Sehingga, harapan untuk melaksanakan pemilihan seperti ini dapat dilaksanakan pada proses demokrasi lain, seperti pada proses Pemilihan kepala Desa, Pemilihan Kepala Daerah, bahkan pada Pemilihan Umum sekalipun.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa kita sanjungkan kepada Allah swt. *Rab al Alamin* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan ‘inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu penulisan skripsi ini dengan segala kerendahan hati penulis haturkan terima kasih seiring do’a *jazakumullah ahsan al jaza’*.

Demikian skripsi yang berjudul: NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PEMILIHAN IMAM SHALAT DI MASJID JAM'IYYATUL ALIMIN DUSUN MRAYUN DESA TERMAS KECAMATAN KARANGRAYUNG KABUPATEN GROBOGAN ini ditulis. harapan penulis, semoga bisa memperkaya khazanah wacana seputar pelaksanaan nilai-nilai demokrasi yang terjadi di indonesia. Atas kekurangan dan kesalahan, penulis mohon maaf. *Wallāhu al Muwaffiq ilā Aqwam al Thariq. Wassalām* ma'af. Semoga skripsi ini